

IMPLEMENTASI KMA 183 DALAM PENYAJIAN MATERI BAHASA ARAB BERBASIS E-LEARNING DI MAN 1 KABUPATEN GORONTALO

Oleh :

Ibadurrahman Ali;¹ Muhammad Jundi;² Muhammad Zikran Adam;³ Siti Aliyya Laubaha;⁴ dan Suleman D. Kadir⁵

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang – Indonesia

^{4,5} IAIN Sultan Amai Gorontalo – Indonesia

Email: ibadurrahmanali66@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the implementation of the curriculum of the Minister of Religion Decree (KMA) number 183 in 2019 in presenting Arabic learning material based on e-learning in MAN 1 Gorontalo District. The purpose of this study is to explain and describe the implementation of the KMA curriculum number 183 in 2019 in presenting e-learning-based material. In this study, using a descriptive qualitative method, which emphasizes data processing in the form of words that are factual with a research focus on Arabic learning material for class XII even semester. The results of this study indicate that the presentation of Arabic language material in MAN 1 Gorontalo District is in accordance with the criteria for presenting the National Education Standards Board (BSNP) and KMA number 183 in 2019 by implementing the aspects of attitudes, knowledge, and skills through e-learning.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi kurikulum Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 dalam penyajian materi pembelajaran bahasa arab berbasis e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan implementasi kurikulum KMA nomor 183 tahun 2019 dalam penyajian materi yang berbasis e-learning. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menekankan pada pengolahan data dalam bentuk kata-kata yang bersifat faktual dengan fokus penelitian pada materi pembelajaran bahasa Arab kelas XII semester genap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian materi bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo sesuai kriteria penyajian materi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan KMA nomor 183 tahun 2019 dengan mengimplementasikan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui media e-learning.

Keywords: Implementasi, KMA 183, E-Learning, Bahasa Arab.

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 dengan ditandai meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan digital, kecerdasan artifisial dan virtual. Dengan semakin dipermudahnya antara manusia, mesin, teknologi informasi dan komunikasi serta sumber daya lainnya tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya di sektor pendidikan yang ada di Indonesia.

Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, maka diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik.¹

Pendidikan sendiri menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pengertian ini dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses yang harus ditempuh para generasi bangsa untuk menggali potensi yang dimiliki, yang mana potensi itu nanti akan berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Pendidikan sebagai institusi terdapat beberapa unsur, dimulai dari tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, lingkungan, media dan evaluasi.³ Unsur-unsur yang ada di dalamnya tersebut tidak berjalan menjadi sebuah sistem tanpa adanya penghubung. Ketika semua unsur yang ada dalam pendidikan tersebut berjalan sendiri-sendiri, maka tidak dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan. Dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem yang mampu menjadi penghubung semua unsur pendidikan tersebut, yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam

¹ Delipiter Lase, "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0" dalam *Jurnal Sunderman* Vol. 1, No. 1 (2016): 28-43.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Fahad Achmad Sadat, "Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Dalam Menghadapi Abad 21" dalam *Jurnal Tsaqafatuna* Vol. 4, no. 2 (2020): 15-37.

menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan.⁴

Dalam perspektif kurikulum, teknologi berupaya dalam keefektifan pelaksanaan program, metode, pencapaian materi dan tujuan. Hal inilah yang mendorong terciptanya pengembangan kurikulum dengan pemanfaatan teknologi. Seperti yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah mengenai *framework* pembelajaran abad 21 yaitu menekankan pada literasi teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology literacy*) serta menggunakan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu yang menjadi upaya pengoptimalisasi implementasi kurikulum adalah dengan memanfaatkan media atau sumber belajar yang berbasis teknologi jaringan internet yang disebut *e-learning*.

E-Learning merupakan sistem pembelajaran modern yang memanfaatkan teknologi komputer. Dalam hal ini Yazdi mengatakan bahwa karakteristik e-learning, antara lain: 1) memanfaatkan jasa teknologi elektronik; 2) memanfaatkan komputer (digital media dan computer networks); 3) menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan peserta didik kapan saja dan dimana saja bila diperlukan; 4) memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.⁵

Khoiri dan Romadhon juga menjelaskan yang dikutip dari Suyanto, mengklasifikasikan model e-learning menjadi tiga yaitu; *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. *Web course* adalah pemanfaatan internet untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran jarak jauh. *Web centric course* adalah pemanfaatan internet untuk menyampaikan materi melalui internet dalam pembelajaran di dalam ruangan. Sedangkan *web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti di MAN 1 Kabupaten Gorontalo, mereka menggunakan e-learning jenis web course yang berfungsi untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan

⁴ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya," dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 11, No. 1 (2017).

⁵ Abdul Aziz Khoiri dan Ilham Fatkhu Romadhon, "Arabic Teacher: Pembelajaran Modern Bahasa Arab Berbasis E-Learning Bagi Non-Native Speaker," dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, Vol. 53, No. 9 (2017): 289–99.

⁶ Abdul Aziz Khoiri dan Ilham Fatkhu Romadhon, 289.

dengan alasan menyebarnya pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah di alihkan ke rumah masing-masing sesuai dengan anjuran pemerintah.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum KMA 183 dalam penyajian materi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi secara umum penggunaan e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Gorontalo dengan fokus penelitian pada penyajian materi pembelajaran bahasa Arab kelas XII (dua belas) semester genap, wawancara dengan Wakamad kurikulum beserta dua orang guru bahasa Arab serta pengumpulan dokumen sebagai tambahan guna melengkapi data.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena pada bagian hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga lebih menekankan pada upaya pengolahan data dalam bentuk kata-kata yang bersifat faktual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, terdapat tiga pokok bahasan yang sekaligus memuat hasil penelitian. Berikut tiga pembahasan tersebut adalah kriteria penyajian materi pembelajaran, penggunaan e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo, penyajian materi pembelajaran bahasa Arab dalam e-learning.

1) Kriteria Penyajian Materi Pembelajaran

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), penyajian dalam materi pembelajaran merupakan salah satu unsur kelayakan

⁷ Esa Yusti, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran Di SD NEGERI 3 Purwodadi Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2015).

yang harus dipenuhi dalam sebuah buku teks yang berkualitas. Penyajian materi pembelajaran dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang terperinci sehingga siapa saja baik penilai yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku pelajaran, guru dan peserta didik maupun masyarakat dapat menerapkan indikator tersebut. Adapun deskripsi kriteria penyajian materi beserta indikator sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria	Indikator
1.	Teknik penyajian	a. Konsistensi sistematika penyajian	Sistematika disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab, yakni ada bagian pendahuluan, isi, penutup, dan relevan dengan pokok bahasan sehingga mampu membangkitkan rasa senang peserta didik dalam belajar.
		b. Keruntutan konsep	Uraian, latihan, dan contoh dalam hal materi kebahasaan yang disajikan ada hubungan satu dengan yang lain sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara terintegrasi dan holistik sesuai tuntutan KD.
		c. Keseimbangan antar bab	Uraian substansi antarbab. Proporsional dengan mempertimbangkan KD yang didukung dengan beberapa pelatihan, contoh, ilustrasi atau gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap pokok bahasan.
2.	Penyajian materi	a. Berpusat pada peserta didik	Sajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam buku perlu didukung oleh kegiatan yang mampu membentuk kemandirian belajar peserta didik.
		b. Mengembangkan metakognisi	Sajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik dan merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif

		peserta didik	tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang.
		c. Merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan
3.	Kelengkapan penyajian	a. Bagian pendahulu	Pendahuluan berisi pengantar materi setiap bab. Biasanya pendahuluan memuat tujuan yang hendak dicapai melalui sajian bab, materi, dan pelatihan yang akan dibahas pada bab tersebut.
		b. Bagian isi	Bagian isi adalah bagian yang memuat keseluruhan materi yang memuat SK dan KD. Perincian yang paling lengkap ada pada bagian isi mulai dari bab, subbab, sampai subbab-subbab dengan pengembangannya, serta rangkuman setiap bab.
		c. Bagian penyudah	Bagian penyudah berisi rujukan, daftar pustaka, indeks, glosarium, dan evaluasi.

Tabel 1.

Kriteria Penyajian Materi beserta Indikator

Di samping itu, dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 juga menjelaskan tentang standar isi untuk penyajian materi pembelajaran. Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang

sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁸

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Berikut rincian standar isi menurut KMA nomor 183 tahun 2019 untuk mata pelajaran bahasa Arab pada setiap kelas untuk jenjang Madrasah Aliyah (MA) beserta ruang lingkup materi:

Tujuan	Ruang Lingkup
1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).	1. Bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang: pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai	2. Fungsi komunikatif: <ul style="list-style-type: none">- Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal negara/ daerah- Menyatakan keinginan dan hubungan keluarga- Memberi perintah- Melarang- Meminta izin

⁸ Kementerian Agama RI, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pai Dan Bahasa Arab Pada Madrasah," 2019.

<p>alat komunikasi internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan selamat dan meresponnya - Mengemukakan pendapat - Meminta perhatian dan memberi pengumuman - Deskripsi bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik benda - Menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan menjenguk orang sakit - Memberi saran - Berpamitan, mengucapkan selamat datang dan selamat jalan - Menanyakan tindakan dan kejadian masa lampau - Menanyakan tindakan dan kejadian masa sekarang dan akan datang - Memberi dan meminta informasi tentang beberapa ajaran agama di Indonesia - Membandingkan - Medeskripsikan peristiwa - Mengapresiasi sebuah karya - Memberikan harapan - Menanyakan tujuan sebuah aktifitas
---	--

Tabel 2.

Standar Isi Mata Pekajaran Bahasa Arab KMA 183 tahun 2019 MA

Dengan demikian, berdasarkan uraian dan indikator-indikator yang dijelaskan di atas dapat membantu para guru untuk selalu menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik itu sendiri.

Selain itu juga, dengan adanya desain kurikulum KMA nomor 183 tahun 2019 ini, diharapkan lulusan dari madrasah khususnya Madrasah Aliyah memiliki kualifikasi kemampuan sebagai berikut⁹:

1. Sikap : Memiliki perilaku yang mencerminkan beriman dan bertakwa kepada Tuhan berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
2. Pengetahuan : Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks din sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
3. Keterampilan : Memiliki keterampilan berpikir dan kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2) Penggunaan *E-Learning* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo

Konsep E-learning pada dasarnya bukan menghilangkan kapasitas guru sebagai pengajar namun penggunaannya membantu guru dan peserta didik dalam menyelesaikan suatu materi pelajaran, dengan kemudahan mendapatkan materi-materi dengan mudah dan berkomunikasi di luar jam pelajaran di kelas.¹⁰ Oleh karena itu, e-learning dalam pemahaman guru bukanlah sesuatu hal yang baru.

Sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan bahwa terdapat beberapa sekolah atau madrasah di bawah naungan Kementerian Agama di Kabupaten Gorontalo sudah menggunakan e-learning sebagai media pembelajaran interaktif untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab pasca pandemi Covid-19.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti bersama dua orang guru bahasa Arab, penggunaan e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo telah berjalan selama kurang lebih 6 bulan terhitung sejak bulan Juli 2020 hingga bulan Januari 2021 saat ini.

9 Talqis Nurdianto, *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 9.

¹⁰ Azhari dan Silahuddin, "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning Pada Sekolah," dalam *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Electro*, Vol. 3, no. 1 (2019): 40-47.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan e-learning seperti saat ini tidak serta merta langsung terlaksana sesuai dengan keinginan guru, peserta didik maupun pihak yang terlibat dalam membantu proses pembelajaran seperti kepala madrasah. Hal ini dikarenakan penggunaan e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo sendiri bisa terlaksana secara efektif dan maksimal nanti pada bulan September 2020 yang sebelumnya masih menggunakan media platform Google Classroom hingga akhirnya diadakan pembaharuan e-learning yang digunakan sampai saat ini.

Gambar 1.
Tampilan
learning



awal e-
MAN 1

Kabupaten Gorontalo

Keunggulan dari penggunaan e-learning ini adalah pembelajaran semakin mudah dengan beberapa fitur yang ditampilkan, yaitu tampilan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran serta bahan ajar yang bisa langsung diunggah atau dibaca secara online oleh peserta didik. Selain itu, keunggulan lain dalam e-learning juga terdapat fitur video conference untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti halnya zoom, google meet, skype, dan lain sebagainya. Peserta didik bisa langsung bertanya jawab bersama guru mata pelajaran khususnya bahasa Arab, dan inilah yang menjadi penilaian dalam aspek sikap pada pembelajaran jarak jauh (PJJ).

3) Implementasi Penyajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo dalam E-Learning sesuai KMA 183

Sebagai lembaga pendidikan umum berciri khas Islam, maka kurikulum madrasah harus dirancang dalam rangka penguatan moderasi beragama, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pendidikan anti korupsi, literasi dan pembentukan akhlak mulia peserta didik. Agar implementasi kurikulum di madrasah berjalan secara efektif dan efisien maka Kementerian Agama menyusun pedoman implementasi kurikulum sebagai panduan bagi satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Agama telah menerbitkan KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dan juga KMA nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Perbedaan yang terdapat dalam KMA nomor 183 dan KMA nomor 165 adalah adanya perbaikan dalam substansi materi pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan di era modern saat ini. Kemenag juga sudah menyiapkan materi pembelajaran khususnya Bahasa Arab dengan yang baru, sehingga baik guru dan peserta didik tidak perlu untuk membelinya. Buku-buku tersebut bisa diakses dalam website *e-learning* madrasah.

Karakteristik kurikulum KMA nomor 183 untuk bahasa Arab dirancang dengan menyajikan materi tidak hanya berfokus pada tata bahasa (*qawaid/nahwu-sharaf*) secara teoritik akan tetapi penyajian tata bahasa yang fungsional atau aplikatif, sehingga implementasi kurikulum bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada interaksi guru dan peserta didik tetapi juga di luar kelas atau di lingkungan madrasah (*bi'ah lughawiyah*).

Untuk itu peneliti melakukan penelitian terhadap implementasi KMA nomor 183 tahun 2019 ini dalam penyajian materi pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Berikut aspek-aspek yang menjadi indikator dalam penyajian materi pembelajaran bahasa Arab berbasis e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019:

No.	Aspek	Indikator	Ya/ Tidak	Materi Pembelajaran di E-Learning
1.	Sikap	- Menghayati dan mengamalkan ajaran	Ya	Sikap dalam e-learning di nilai dari perilaku, keaktifan atau

		<p>agama yang dianutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 		<p>kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, berdoa sebelum memulai pelajaran melalui fitur video conference, serta mengirimkan tugas tepat waktu.</p>
2.	Pengetahuan	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang</p>	Ya	<p>Qowaid na'at man'ut</p>  <p>Mudhof-mudhof ilaih</p> 

		kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
3.	Keterampilan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.	Ya	Hiwar/Kalam 

Tabel 3.

Aspek Penyajian Materi Bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo

Dengan demikian, berdasarkan data penelitian melalui observasi dan wawancara bersama Wakamad Kurikulum dan dua orang guru bahasa Arab, maka peneliti menemukan hasil penelitian bahwa upaya implementasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo sudah sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019 dan 9 kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu mulai dari konsistensi sistematika penyajian, keruntutan konsep, keseimbangan antar bab, berpusat pada peserta didik, mengembangkan metakognisi peserta didik, merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik, bagian pendahulu, bagian isi, dan bagian penudah.

Untuk itu jelas bahwa dalam menyajikan materi pembelajaran dibutuhkan adanya kriteria atau indikator yang menjadi pedoman oleh setiap guru yang tentunya ini diharapkan dapat berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik itu sendiri seperti KMA nomor 183 tahun 2019 yang mengarah pada perkembangan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

D. KESIMPULAN

Pembelajaran di era revolusi industri 4.0 saat ini, dibutuhkan adanya inovasi-inovasi terbaru khususnya teknologi yang membantu

dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama di saat menyebarnya pandemi Covid-19 sekarang ini yaitu seperti E-learning.

Di MAN 1 Kabupaten Gorontalo juga sudah menggunakan e-learning dan menyajikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab dengan berdasarkan KMA nomor 183 tahun 2019. Dengan hasil dan pembahasan yang ditemukan yaitu: 1) kriteria penyajian materi menggunakan kriteria dari BSNP dan sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019; 2) Penggunaan e-learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo dan beberapa keunggulan lainnya; 3) Implementasi penyajian materi yang disesuaikan dengan kompetensi dari KMA nomor 183 tahun 2019 yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Akan tetapi di balik hasil data yang peneliti dapatkan, masih ada beberapa kendala dari guru maupun peserta didik yang masih perlu dicarikan solusi seperti terkendala dengan jaringan internet, tidak memiliki *handphone* yang memadai untuk mengakses e-learning, peserta didik yang kurang aktif atau tidak mengirimkan tugas. Oleh karena itu dibutuhkan solusi dengan bekerja sama antara pemerintah, pihak sekolah dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Khoiri dan Ilham Fatkhu Romadhon. "Arabic Teacher: Pembelajaran Modern Bahasa Arab Berbasis E-Learning Bagi Non-Native Speaker." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III* 53, no. 9 (2017): 289–299.
- Azhari dan Silahuddin. "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning Pada Sekolah." *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Electro* 3, no. 1 (2019): 40–47.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017).
- Fahad Achmad Sadat. "Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Dalam Menghadapi Abad 21" 4, no. 2 (2020): 15–37.
- Kementerian Agama RI. "KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 183 TAHUN 2019 TENTANG KURIKULUM PAI DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH" (2019).
- Lase, Delipiter. "Jurnal Sundermann." *Journal Sunderman* 1, no. 1 (2016): 28–43. 10.1109/ITHET.2016.7760744.
- Talqis Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Yusti, Esa. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran Di SD NEGERI 3 Purwodadi Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2015).